

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Hashmicro Solusi Indonesia (HashMicro) merupakan perusahaan penyedia software *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang didirikan di Singapura pada tahun 2015. Sebagai solusi penyedia ERP terkemuka, PT, HashMicro menyadari bahwa betapa pentingnya produktivitas dan efisiensi dari suatu perusahaan serta aktif dalam pengembangan sistem berbasis *cloud*. Sistem yang dibuat akan mengotomatisasikan operasi bisnis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari berbagai industri. Saat ini, PT. HashMicro memiliki lebih dari 40 modul dengan ribuan fitur yang sudah terlokalisasi untuk lebih dari 15 industri yang berada di Indonesia dan juga Singapura [5].

PT. HashMicro sendiri memiliki kantor pusat di Singapura yang terdiri atas kurang lebih 250 Karyawan yang bekerja pada PT. HashMicro. PT. HashMicro sudah memiliki klien hingga 250 klien bahkan lebih yang sudah mempercayakan pembuatan sistem *Enterprise Resource Planning* kepada PT. HashMicro. Sistem yang dibuat oleh PT. HashMicro sendiri sudah berbasis cloud yang mengotomatisasikan proses *end to end* dari operasi bisnis.

PT. HashMicro menyadari bahwa setiap perusahaan memiliki cara kerja yang berbeda-beda. Kemampuan PT. HashMicro dalam membangun sebuah sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari klien merupakan salah satu alasan mengapa PT. HashMicro dipercayakan oleh 250 perusahaan. Hal ini terus memotivasi PT. HashMicro dalam mengembangkan *software Enterprise Resource Planning* ke jenis industri lain dengan solusi yang inovatif.

Bagi PT. HashMicro, terus berkembang adalah kunci agar terus bisa memberikan dampak positif di ranah *enterprise*. Cakupan sistem untuk perusahaannya juga beragam meliputi *food and beverage*, retail, manufaktur, konstruksi, dll. Sistem yang dibuat meliputi Sistem Akuntansi, Sistem Inventaris, Manajemen *Human Resource*, *Customer Relationship Management*, dll.

PT. HashMicro sendiri menawarkan harga yang terjangkau dalam pembuatan sistem *Enterprise Resource Planning*. Klien-klien yang sudah mempercayakan dalam pembuatan sistem pada PT. HashMicro terdiri atas UOB, Marimas, Danone, Astra Infra, Abbott, Baskin Robbins, Changi Airport, Nature Republic,

TransCorp, Wendys, Hino, Ichiban Sushi, dan masih banyak lagi. Yang membedakan perusahaan PT. HashMicro dengan perusahaan lain yaitu *Unlimited User*, software yang dibuat dapat digunakan oleh sebanyak mungkin pengguna dalam satu perusahaan yang sama tanpa adanya biaya tambahan.

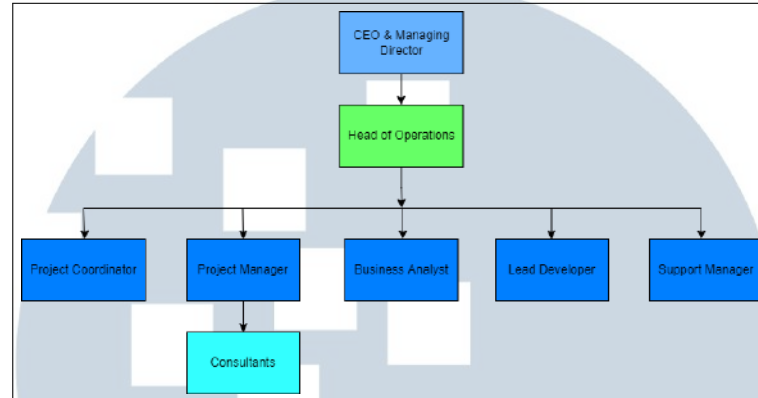
Lalu, *Best Business Practices*, perusahaan PT. HashMicro menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kelancaran penerapan sistem demi kepuasan pelanggan atas produk yang dibuat. Kemudian, *Innovative Development*, PT. HashMicro terus berinovasi dan menambah produk baru sehingga PT. HashMicro bisa hadir untuk melayani kebutuhan lebih banyak industri. Selanjutnya, *Professional Experts*, Tim PT. HashMicro terdiri dari ahli bisnis dan teknologi yang berdedikasi untuk memberikan dukungan kepada klien. Terakhir, *Customizable and Configurable*, PT. HashMicro menyediakan solusi yang dapat dikonfigurasi sesuai dengan jenis, struktur, kebutuhan, dan tujuan perusahaan klien [5].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh PT. HashMicro Solusi Indonesia adalah menjadi *brand* terdepan di APAC dalam bidang solusi otomatis dan turut berperan dalam kemajuan industri-industri yang dinaungi. Sedangkan misi dari perusahaan ini adalah berusaha menjadi bagian dari kemajuan *enterprise* di Indonesia dengan memberikan solusi *Enterprise Resource Planning* terbaik yang dapat meningkatkan produktivitas dan membantu klien dalam mengambil keputusan yang terukur. Kedua, berupaya untuk memberikan manfaat dari otomatisasi bisnis untuk lebih banyak perusahaan di Asia [5].

U I M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi PT HashMicro Solusi Indonesia

Berdasarkan Gambar 2.1, PT. HashMicro Solusi Indonesia memiliki struktur organisasi perusahaan dimana posisi tertinggi dipegang oleh Bapak Ricky Halim sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) dan *managing director*, yang bertugas dalam mengambil keputusan besar terkait dengan perusahaan, mengelola operasional dan sumber daya perusahaan. CEO dan *managing director* sekaligus juga berperan utama dalam memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perusahaan dan meneliti serta menganalisis *future plan* perusahaan.

Lalu ada *Business Development Director* yang berperan membantu CEO dalam memastikan bagaimana perusahaan dapat berkembang secara terus menerus baik dari segi bisnis, produk, relasi, konsumen hingga kerja sama. Selain itu, peran *Business Development Director* turut membantu dalam mengembangkan aplikasi dan fitur bersama dengan tim produk, proyek, *developer*, dan UI (*User Interface*).

Kemudian, di bawah CEO dan *managing director*, ada *head of operations* yang berperan dalam mengawasi pengelolaan pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengawasi pengelolaan pelaksanaan proyek, lalu melakukan koordinasi pekerjaan harian, mengecek status kegiatan pelaksanaan proyek, melakukan pengecekan kepada tiap-tiap *project coordinator* dan *project manager*. Lalu, dibawah *head of operations*, ada *project coordinators* yang bertugas dalam membantu menyelesaikan dokumen proyek, lalu membantu memecahkan masalah dalam kegiatan proyek, membantu *business analysts* dalam berkomunikasi dengan pemegang proyek, membantu menyiapkan laporan kegiatan proyek, kemudian membuat dokumen inisiasi proyek, mengumpulkan data status proyek, dan membuat

laporan ringkasan status proyek.

Lalu, di bawah *Head of Operations* lagi ada *project managers*, yang bertugas dalam membuat perencanaan proyek, meliputi *budget, scope, timeline*, sumber daya, hingga tujuan utama yang ingin dicapai. Lalu, mengalokasikan pekerjaan kepada tim. Maksud disini adalah *project managers* akan menempatkan anggota tim yang relevan dengan kebutuhan proyek sesuai dengan spesifikasi kebutuhan.

Setelah proyek berjalan, *project managers* juga harus mengontrol proses pengerjaan dan performansi tim agar selalu *on-the-track*. Selanjutnya, memonitor perkembangan proyek berdasarkan *blueprint*. Terakhir, membuat laporan untuk *stakeholder*.

Kemudian, dibawah *Head of Operations* ada lagi, *business analyst, lead Developer*, dan *support managers*. *Business analyst* disini bertugas dalam memahami kasus bisnis yang mungkin terjadi dari pelaksanaan proyek dan membantu dalam melakukan analisa serta memastikan kelayakan proyek untuk dikerjakan. Untuk *lead developer*, disini bertugas membantu menentukan pembagian tugas dan mereview pekerjaan *developer*.

Lead developer juga dituntut untuk dapat membagikan ide atau memikirkan fitur dan *tools* baru. Kemudian, untuk *support managers* bertugas untuk membantu mengatasi masalah ketika sewaktu sistem *go live* yang digunakan mengalami masalah atau kendala di kemudian hari. Di bawah *project managers*, ada *consultants* yang berperan dalam memberikan masukan dan saran kepada klien dalam memilih *software enterprise resource planning* yang tepat.

Untuk lebih detailnya, tugas seorang *consultant* disini adalah menganalisa sistem dan dukungan teknis. Biasanya *consultant* akan memeriksa bagaimana sistem berjalan. Apabila dilakukan pembaharuan, maka *consultant* akan melakukan migrasi data.

Consultant akan terus memperbaharui sistem dan menguji *bug* yang mungkin terjadi. Selanjutnya, *consultant* bertanggung jawab mengoptimalkan sistem agar mudah digunakan. *consultant* harus dapat mengkomunikasikan bagaimana sistem dapat bekerja. Terakhir, tugas seorang *consultant* adalah berkoordinasi dengan cabang-cabang lain dari perusahaan untuk memastikan kebutuhan *consultant* terpenuhi dalam setiap peningkatan sistem. Kemudian, *consultant* akan mengembangkan perencanaan yang kohesif untuk selanjutnya dipresentasikan kepada manajemen perusahaan yang bersangkutan.